

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian disusun untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian karena dapat memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Menurut Travers (dalam Husein Umar, 2005:22) metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu. Dimana kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku untuk tempat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Gay (dalam Husein Umar, 2005:22) metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses riset.

#### 1.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) : “Variabel adalah objek penelitian apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Variabel pada penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas	Quick ratio (QR)	$QR = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio
	Investing Policy Ratio (IPR)	$IPR = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio
	Banking Ratio	Total Financing	Rasio

(BR)	$BR = \frac{\text{Total Deposit}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	
Financing to Asset Ratio (FAR)	$FAR = \frac{\text{Total Financing}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
Cash Ratio (CR)	$CR = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$	Rasio
Financing to Deposit Ratio (FDR)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK + Modal Inti}} \times 100\%$	Rasio
Reserve Requirement (RR)	$RR = \frac{\text{Jumlah Alat Likuid}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

### 1.3 Sumber Data

Menurut Mc. Leod (dalam Husein Umar, 2005:41) pengertian data dari sudut ilmu sistem informasi adalah sebagai fakta – fakta maupun angka - angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Sumber data dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Bank Muamalat periode 2001-2006.

### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik dokumentasi, dimana penulis mengumpulkan data dengan menelaah dokumen - dokumen organisasi yang berbentuk data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini,yaitu Laporan Keuangan Bank Muamalat periode 2001 – 2006.

### 1.5 Teknik Analisis Data

Langkah yang akan dilakukan untuk memulai pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Rasio

Data yang tersedia lalu dihitung sebagai berikut :

- a. *Quick Ratio* dihitung dengan cara membandingkan cash assets dengan total deposit pada masing-masing periode.
- b. *Investing Policy Ratio* dihitung dengan cara membandingkan *total securities* dengan *total deposit* pada masing-masing periode.
- c. *Banking Ratio* dihitung dengan membandingkan *total financing* dengan *total deposit* pada masing-masing periode.
- d. *Financing to Assets Ratio* dihitung dengan membandingkan *total financing* dengan total assets pada masing-masing periode.
- e. *Cash Ratio* dihitung dengan cara membandingkan *liquid assets* dengan *short term borrowing* pada masing-masing periode.
- f. *Financing to Deposit Ratio* dihitung dengan cara membandingkan Jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga dengan jumlah modal sendiri pada masing-masing periode.
- g. *Reserve Requirement* dihitung dengan cara membandingkan jumlah alat likuid dengan jumlah dana pihak ketiga pada masing-masing periode.

2. *Quick ratio, investing policy ratio, banking ratio, financing to asset ratio, cash ratio, dan reserve requirement* tidak memiliki standar yang tetap, baik dari pihak BI maupun dari rasio standar industri yang ditetapkan oleh industri sejenis. Oleh karena itu, penulis menetapkan standar rasio sendiri sesuai dengan yang diungkapkan oleh S.Munawir (2004:66-67) sebagai berikut.

Jika standard ratio tidak ada dalam bentuk yang tetap maka penganalisa dapat membuat standard ratio tersebut, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan laporan keuangan dari perusahaan yang dapat diperbandingkan (homogen dalam operasi dan data yang seragam dalam arti keseragaman dalam kebijaksanaan keuangan, penilaian aktiva dan metode depresiasi, serta menggambarkan atau mewakili kelompok yang homogen dalam aktivitasnya maupun jenis perusahaannya) dalam industri.

b. Menghitung angka rasio yang dipilih untuk tiap-tiap perusahaan dalam industri.

c. Menyusun rasio-rasio tersebut dari yang tertinggi sampai yang terendah dan menghapuskan rasio yang ekstrem (terlalu tinggi atau terlalu rendah).

d. Menghitung rata-rata hitungannya atau menghitung mediannya.

Standard ratio bukanlah merupakan angka pembanding yang ideal atau bukanlah merupakan ukuran yang pasti, tetapi standard ratio dapat digunakan sebagai pedoman atau pegangan bagi penganalisa...

Setelah nilai rasio standar diperoleh, dilakukan analisis pada masing-masing rasio pada setiap tahunnya lalu dilakukan analisis trend. Sesuai dengan yang diungkapkan S.Munawir (2004:67) berikut ini:

Dalam mengadakan perbandingan ratio, penganalisa jangan hanya berpegang pada standard ratio saja tetapi harus memperhatikan trend atas prosentase historis dan ratio dari perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisa. Dengan membandingkan angka ratio periode sekarang dengan angka ratio periode yang lalu akan diketahui perubahan angka-angka ratio yang dimiliki perusahaan dan akan diketahui tendensi atau kecenderungan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

3. Setelah dianalisis lalu dibuat kesimpulan mengenai tingkat likuiditas bank.